

*THE RELATION OF ACADEMIC STRESS LEVEL WITH PRIMARY
DYSMENORRHEA INTENSITY IN STUDENTS OF XII CLASS IN MA SUNAN
PANDANARAN, NGAGLIK SUB-DISTRICT, SLEMAN REGENCY IN THE YEAR
OF 2020*

Arina Nur Rahma¹, Hesty Widayasih², Nur Djanah³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan Mangkuyudan MJ 3/304 Yogyakarta
Email : arinanurrahma7@gmail.com, hestywidya79@gmail.com ,
nur.djanah@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: *Adolescent girls will experience physical changes that is menstruation. Menstruation problem that is often happened is dysmenorrhea that one of which is influenced by academic stress. Dysmenorrhea is pain during menstruation, usually accompanied by cramp and it is concentrated in the lower abdomen.*

Research Objective: *Knowing the relation between academic stress level and the primary dysmenorrhea intensity in students of XII class in MA Sunan Pandanaran, Ngaglik sub-district, Sleman regency in the year of 2020.*

Research Method: *This research is a quantitative research using cross sectional design. The population of this research are all adolescent girls of XII Class MA Sunan Pandanaran. There are 55 samples and proportional random sampling is used in the sample selection. The independent variable is academic stress level and the dependent variable is primary dysmenorrhea intensity. The research location is in MA Sunan Pandanaran, Ngaglik sub-district. Time of research is in April 2020. Data is analyzed using chi-square.*

Research Result: *The result shows 25.5% is moderate stress and 74.5% is severe stress. 38.2% is mild pain and 61.8% is moderate pain. Statistical test obtains the score of P value 0.677 (> 0.05)*

Conclusion: *There is no relation between the academic stress level and the primary dysmenorrhea intensity in students of XII class in MA Sunan Pandanaran, Ngaglik sub-district, Sleman regency in the year of 2020.*

Keyword: *Academic stress level, Primary dysmenorrhea intensity, Early Menarche, Nutrition status, Physical activity.*

HUBUNGAN TINGKAT STRES AKADEMIK DENGAN INTENSITAS
DISMENORE PRIMER PADA SISWI KELAS XII DI MA SUNAN
PANDANARAN KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN
2020

Arina Nur Rahma¹, Hesty Widayasih², Nur Djanah³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan Mangkuyudan MJ 3/304 Yogyakarta
Email : arinanurrahma7@gmail.com, hestywidya79@gmail.com,
nur.djanah@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja putri akan mengalami perubahan fisik yaitu menstruasi. Masalah menstruasi yang sering dialami adalah dismenore yang salah satunya dipengaruhi oleh stres akademik. Dismenore adalah nyeri saat haid, biasanya disertai dengan rasa kram dan terpusat di abdomen bawah.

Tujuan Penelitian: Diketahui hubungan tingkat stres akademik dengan intensitas dismenore primer pada siswi kelas XII di MA Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2020.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua remaja putri siswi kelas XII MA Sunan Pandanaran. Jumlah sebanyak 55, pemilihan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Variabel independen adalah tingkat stress akademik dan variabel dependen adalah intensitas dismenore primer. Lokasi penelitian yaitu di MA Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik. Waktu penelitian pada bulan April 2020. Analisis data menggunakan *chi-square*.

Hasil Penelitian: Hasil menunjukkan 25.5% stress sedang, dan 74.5% stres berat. Sebanyak 38.2% nyeri ringan dan 61.8% nyeri sedang. Uji statistic didapatkan nilai *P value* 0.677 ($>0,05$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan tingkat stres akademik dengan intensitas dismenore primer pada siswi kelas XII di MA Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2020.

Kata Kunci : Tingkat stress akademik, Intensitas dismenore primer, Menarche dini, Status gizi, Aktivitas fisik.